

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti, untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu penelitian dalam proses penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan design penelitian ini adalah *pra-eksperimen*. Rancangan ini tidak terdapat kelompok control atau kelompok pembanding, penelitian melakukan observasi pertama (pretest) yang digunakan peneliti untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program (Notoadmodjo, 2018).

Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dalam rancangan ini hanya terdapat kelompok perlakuan (intervensi), peneliti melakukan observasi pertama (pretest) untuk mengetahui pengaruh pada suatu perlakuan setelah dilakukan eksperimen (Notoadmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bedon aluminium foil dalam peningkatan suhu tubuh pada bayi baru lahir.

| <b>Pretest</b> | <b>Perlakuan</b> | <b>Posttest</b> |
|----------------|------------------|-----------------|
| 01             | X                | 02              |

### **Gambar 3 Rancangan Penelitian**

Sumber : Notoatmodjo (2018)

Keterangan :

X = Perlakuan yang diberikan kepada responden yakni pemberian dengan aluminium foil selama 1 jam

01 = Observasi pertama (*pretest*)

02 = Observasi kedua (*posttest*)

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang lahir di tanggal 24 Januari- 28 April 2021 di TPMB Tri Handayani Sepuluh Surabaya. Berdasarkan data prasurvey didapatkan 38 Ibu yang akan bersalin di bulan Januari-April.

### **2. Sampel Penelitian**

#### **a. Besar Sampel**

Sampel penelitian ini dihitung dengan sampel tunggal untuk perkiraan rerata.

Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{d} \right]^2$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

Sd : Srandar deviasi kedua kelompok berdasarkan pustaka

d : Selisih rerata dua kelompok yang klinis penting (clinical judgment) berdasarkan pustaka

$Z\alpha$  : Nilai standard dari alpha, tingkat kesalahan tipe I,  $\alpha = 1,96$

$Z\beta$  : Nilai standard dari beta, tingkat kesalahan tipe II,  $\beta = 0,842$

sumber : (Sastroasmoro, 2014).

Hasil perhitungan sampel dengan berdasarkan hasil penelitian

Nofda Lelisma 2019 didapatkan hasil d =3,28 dan SD = 4,40

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{d} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(1,96 + 0,842)4,40}{3,28} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(2,802)4,40}{3,28} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{12,3288}{3,28} \right]^2$$

$$n = [3,758780]^2$$

$$n = 14,128430$$

Hasil perhitungan didapatkan nilai n = 14,128430 maka hasilnya dibulatkan menjadi 15 Untuk mengantisipasi kemungkinan adanya sampel drop out dan sebagai

cadangan penelitian maka digunakan besar sampel sebagai berikut :  $n' = \frac{n}{(1-f)}$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$n'$  = Jumlah Sampel setelah direvisi

$f$  = Perkiraan proporsi drop out (10%)

$$n' = \frac{15}{(1 - 10\%)}$$

$$n' = \frac{15}{0,9}$$

$$n' = 16,6666$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tersebut didapatkan 16 responden.

#### b. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *Non Random Sampling* dan menggunakan teknik *Quota Sampling* dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel *quantum* atau jatah. Teknik sampling ini dilakukan dengan cara menetapkan besar jumlah sampel yang diperlukan kemudian jumlah itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel diperlukan. Anggota populasi mana pun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah *quotum* yang sudah ditetapkan terpenuhi (Notoadmojo, 2018).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Quota Sampling* dimana dilakukan pada saat ada bayi baru lahir yang 2 jam pertama memenuhi

kriteria inklusi dalam penelitian ini, pengambilan sampel ini dilakukan sampai jumlah sampel memenuhi jumlah yang diperlukan dalam penelitian ini.

Langkah-langkah pengambilan sampel dalam penelitian ini harus memperhatikan kriteria inklusi . Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Semua bayi
- 2) Bayi yang telah dilahirkan setelah 2 jam

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Tri Handayani, Seputih Surabaya, Lampung Tengah.

#### **2. Waktu Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan setelah proposal disetujui selama 4 bulan, mulai tanggal 24 Januari – 28 April 2021.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya baik secara manual maupun dengan bantuan komputer (Notoatmodjo, 2018).

## **1. Instrumen Penelitian**

Alat ukur atau alat pengumpulan data pada *pretest* biasanya digunakan lagi pada *posttest* (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah termometer digital dan lembar observasi. Termometer digunakan untuk mengukur suhu tubuh bayi sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Lembar observasi digunakan untuk mendokumentasikan suhu tubuh bayi sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya baik secara manual maupun dengan bantuan komputer (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018).

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Langkah-Langkah Persiapan Penelitian**

- 1) Menyusun skripsi penelitian pada tanggal 24 Januari – 28 April 2021.
- 2) Mendapatkan izin penelitian oleh akademis untuk melakukan penelitian di TPMB Tri Handayani di Seputih Surabaya tahun 2021.
- 3) Menyerahkan surat pra survey kepada bidan di TPMB pada tanggal 25 Januari 2020
- 4) Melakukan studi pendahuluan (pra survey).
- 5) Menyusun Skripsi .

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian

- 1) Membuat bedong aluminum foil
- 2) Menyerahkan surat izin penelitian kepada bidan Tri Handayani di Seputih Surabaya pada tanggal 18 Maret 2020
- 3) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan.
- 4) Meminta bantuan enumerator dalam melakukan penelitian saat peneliti tidak berada ditempat penelitian.
- 5) Membina hubungan saling percaya dengan pasien.
- 6) Melakukan *inform consent* dengan menjelaskan maksud dan tujuan yang penelitian, kekurangan dan kelebihan penelitian pada keluarga responden.
- 7) Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi.
- 8) Melakukan pengukuran suhu tubuh sebelum diberi perlakuan.
- 9) Mencatat hasil pengukuran suhu pada lembar observasi.
- 10) Memberikan perlakuan bedong aluminum foil.
- 11) Mencatat hasil pengukuran suhu pada lembar observasi.
- 12) Pelaksanaan akan didokumentasikan dengan foto.

**E. Pengolahan dan Analisis Data**

**1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting karena data yang diperoleh oleh peneliti masih merupakan data mentah. Pengolahan data harus dilakukan dengan menggunakan program statistik computer dengan program

sistem komputer (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018). Oleh karena itu proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Pengecekan (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan lembaran observasi. Diperiksa kelengkapan data apakah dapat sudah lengkap atau belum.

b. Memasukan Data (*Data Entry*)

Dalam penelitian ini proses entry data secara *computerisasi* yang dilakukan peneliti adalah :

Memasukkan data hasil pengukuran suhu dengan bedong alumunium foil ke SPSS terlebih dahulu.

c. Pembersihan Data ( *cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. Memproses (*processing*)

Kemudian data diproses dengan mengelompokkan data kedalam variabel yang sesuai, dengan menggunakan program SPSS di komputer.

## **2. Analisa Data**

Pada penelitian ini , analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi melalui tahapan sebaai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standard deviasi ( Notoatmodjo, 2018). Analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel penelitian yaitu efektivitas penggunaan bedong aluminium foil dalam peningkatan suhu tubuh pada bayi baru lahir.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018) . Dalam analisis ini dilakukan dengan *t-test Dependent* apabila variabel pertama berbentuk kategorik (nominal) dan variabel ke dua berbentuk rasio dan data distribusi normal. Apa bila data tidak berdistribusi normal maka statistik parametrik tidak dapat dilakukan dan sebagai gantinya menggunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan jika  $p\text{ value} \leq 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada pengaruh penggunaan bedong aluminium foil dalam peningkatan suhu tubuh pada bayi baru lahir.